

ROH KUDUS “OBAT KUAT” DALAM MORMONISME

Ruwi Hastuti¹

Abstraksi

Dalam penulisan yang berjudul Roh Kudus “obat kuat” dalam Mormonisme mempunyai latar belakang bahwa dalam Mormonisme mempunyai pandangan tentang Roh Kudus adalah sebagai obat kuat, Roh Kudus tidak mahahadir. Pekerjaan Roh Kudus dalam penciptaan tidak pernah diakui dan Roh Kudus adalah lebih kecil dari Kristus. Untuk mengerti tentang masalah ini maka diuraikan tentang sejarah dan doktrin dalam Mormonisme. Kemudian, untuk menjawab permasalahan ini, Penulis menguraikan ajaran Roh Kudus menurut Injili. Setelah membandingkan keduanya (Mormonisme dan Injili dalam ajaran tentang Roh Kudus), maka ditemukan suatu ajaran yang benar yaitu menurut Injili yang mempunyai ajaran bahwa Roh Kudus adalah Penolong, Penghibur dan memberi kekuatan kepada orang percaya, Roh Kudus mahahadir, Roh Kudus adalah Allah yang sama dengan Kristus dan Roh Kudus juga bekerja dalam penciptaan.

Holy Spirit as “Strengthen Drug” in Mormonism

Abstract

This paper was backgrounded of mormonism’s perspective about Holy Spirit as strengthen drug, not The Most Present One. The work of Holy Spirit in creation is never admitted, even lesser than Christ. To understand the problem, this paper would explain the history and doctrines of mormonism. Then, Evangelical’s perspective about Holy Spirit would be elaborated. After compare both mormonism and evangelical’s doctrine, will this paper get the truly one, that Holy Spirit is a Helper, Comforter and empowering believers, The Most Present, the same and equal God with Christ, and also co-worked in creation.

Keywords: Holy Spirit, Roh Kudus, Allah, God, strength

¹Sekolah Tinggi Teologi “Intheos” Surakarta.

APA YANG DIMAKSUD MORMONISME?

Sejarah Mormonisme

Mormonisme menyebut diri sebagai "Gereja Orang-orang Kudus pada Akhir Zaman" (Church of Latter Day Saints). Mormonisme ini didirikan pada tahun 1830 oleh seorang Amerika yang bernama Joseph Smith. Joseph Smith adalah putra keempat dari sepuluh bersaudara pasangan Joseph dan Lucy Mack Smith ini dilahirkan pada 23 Desember 1805 di Sharon (Vermont, AS), di lingkungan keluarga kaum petani yang miskin.

Pada usia remaja, Joseph Smith mempunyai kegemaran berpetualang. Sehingga dengan kegemarannya ini, ia mempunyai pekerjaan sambilan di luar sekolah yaitu menggali tanah untuk mencari harta karun terpendam sambil menopang ekonomi keluarga. Oleh karena kegiatan ini dilakukan malam hari, maka ia melakukan praktek okultisme yaitu untuk melawan atau mengambil hati roh-roh jahat.

Joseph Smith memberi pengakuan bahwa pada tanggal 21 September 1823, ketika dia berusia 18 tahun ia mendapat kunjungan dari malaikat yang bernama Moroni. Malaikat tersebut

memberitahukannya bahwa pada tahun 420 M di sebuah bukit dekat Manchester, suatu perkampungan yang terletak di daerah New York, pernah ditanam lempengan-lempengan emas, dan ia disuruh untuk mengambilnya. Dikatakan dalam Kitab Mormon, demikian:

Dekat desa Manchester, di provinsi Ontaria, New York, berdiri sebuah bukit yang cukup Besar dan paling menonjol di daerah sekitarnya. Di sebelah barat bukit ini, tidak jauh dari puncaknya, di bawah sebuah batu yang cukup besar, terletak lemping-lemping itu, tersimpan dalam sebuah peti batu. Batu ini tebal dan membulat di bagian tengah sebelah atasnya, dan menipis pada tepinya, sehingga bagian tengahnya itu dapat dilihat di atas tanah, tetapi bagian pinggir sekelilingnya tertutup tanah.²

Setelah ditemukan, ia melihat di atas lempengan emas tersebut tertulis huruf-huruf Mesir. Untuk menerjemahkan huruf-huruf tersebut, ia mendapat bantuan "URIM" dan "TUMIM" (dua batu undian yang ada dalam tutup dada pernyataan keputusan pada baju "efod" yang dipakai imam dan dipergunakan untuk mencari tahu kehendak Allah) (Kel 28:30), yang dipinjam dari malaikat.

Setelah ia menerjemahkan, malaikat mengambil kembali lempengan-

² Kitab Mormon, *Satu kesaksian lagi tentang Yesus Kristus* (Indonesia, Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir)

lempengan emas tersebut. Karya terjemahan ini kemudian dijadikan kitab suci kaum Mormon dan pada tahun 1830 dicetak sebanyak lima ribu eksemplar di Palmyra, New York. "Joseph Smith mengatakan:"Inilah kitab suci baru, yang secara mujizat diterjemahkan dari lempengan emas...inilah wahyu baru yang memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat yang sedang berubah dan yang membawa 'agama up-to-date.'"³

Kehidupan moral Joseph Smith tidak baik, sebab ia memegang pandangan poligami, dan menganjurkan para penganutnya untuk mengambil banyak istri. Hal ini terbukti bahwa ia pernah mengawini empat wanita sekaligus dan menyebut perkawinan ini sebagai "PERKAWINAN ROHANI". Pada waktu meninggal, ia meninggalkan 17 Istri dan 56 anak.

Peristiwa meninggalnya Smith karena pembunuhan yang dilakukan oleh massa yang berjumlah kurang lebih 200 orang mempunyai banyak alasan versi. Ada yang menyebutkan karena masalah "perkawinan rohani", ia harus berurusan dengan polisi dan dipenjarakan. Kemudian ia diperbolehkan pulang

dengan uang jaminan, tetapi tidak berani meninggalkan rumah penjara karena rumah penjara tersebut sudah dikepung oleh massa yang marah melihat perbuatan amoralnya. Akhirnya, massa yang marah itu berhasil menerobos masuk dan Joseph Smith beserta saudaranya Hyrum Smith ditembak mati di sana.

Ada pula yang menyatakan karena kasus pengrusakan kantor penerbitan lokal "Nauvoo Expositor" yang dikomandonya, harus berurusan dengan pihak berwajib, dan dimasukkan ke penjara di Carthage. Dan pada 27 Juni 1844, massa yang berjumlah kurang lebih 200 orang menerobos masuk dan menurut cerita Smith masih sempat melawan dengan menembakkan senjata yang dibawanya ke arah massa, tetapi pada akhirnya ia mati di bawah berondongan senjata. Walaupun kematiannya cukup tragis, Joseph Smith dan saudaranya dihargai sebagai mati syahid oleh para pengikutnya.

Gereja Mormon ini boleh dikatakan mempunyai anggota terbanyak dibandingkan dengan bidat-bidat lainnya. Pada tahun 1960 anggotanya berjumlah 1.650.000 orang. Pada April 1981 dilaporkan bahwa jumlah anggota mereka sudah mencapai 4.638.000 orang dan

³ Jan Aritonang, *Berbagai Aliran di dalam dan di sekitar Gereja*, (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2000), hlm. 350.

tersebar di 83 negara. Sebanyak 30.000 orang misionaris tersebar di mana-mana dengan rajin menarik orang untuk menjadi anggotanya. Kebanyakan para misionaris atau pekerja mereka berstatus sukarela dengan tidak mendapat imbalan apa-apa. Di berbagai tempat didirikan bangunan-bangunan mewah. Pengaruh gerakan ini makin lama makin hebat. Propaganda gerakan ini makin lama makin luar biasa.

PENGAJARAN MORMONISME

1. Doktrin Allah

Mormon mempunyai pandangan bahwa Allah itu adalah superman, mempunyai badan, dapat dilihat dan diraba tetapi mempunyai kekuatan luar biasa. Allah itu adalah Adam yang sudah dipermuliakan. Orang-orang yang beriman setelah meninggal dunia akan sama seperti Adam menjadi ilah dan ilah itu masing-masing mempunyai isteri yang dikawinkan semasa di dunia.

2. Doktrin Kristus

Pandangan Mormon tentang Yesus, mereka mengatakan bahwa Yesus adalah saudara Lucifer yang dilahirkan karena hubungan antara Allah (Adam yang sudah dipermuliakan) dan Maria. Yesus di Kana menikah dengan Marta dan

Mariam sehingga dapat melihat keturunannya sebelum disalibkan (Yesaya 53:10). Jikalau tidak menikah, minimal Ia mempunyai hubungan istimewa dengan Marta, Mariam, dan Mariam lainnya. Allah lebih besar dari Kristus, Kristus lebih besar dari Roh Kudus yang menjadi pesuruh-Nya. Joseph Smith adalah keturunan dari Tuhan Yesus.

Mormon memandang dan menyebut Yesus sebagai Yehova, yang pertama lahir dari roh-roh yang pra-eksisten (sudah ada sebelumnya). Mereka mengatakan bahwa :”Allah Bapa yang adalah manusia itu mempunyai hubungan jasmani dengan Maria, sehingga lahirlah Yesus atau Yehova...kemudian diantara para pemimpin Mormon ada yang mengatakan bahwa Yesus kawin.”⁴ Ajaran inilah dijadikan mereka sebagai dasar praktek poligami.

3. Doktrin Roh Kudus

Mormon mempunyai pokok-pokok kepercayaan, salah satunya adalah dalam pasal 1 yaitu “Kami percaya kepada Allah , Bapa yang Kekal, serta Putranya, Yesus Kristus dan Roh Kudus.”⁵ Dalam rumusan ini memberi kesan bahwa kaum

⁴*Ibid.*, hlm. 361

⁵*Ibid.*

Mormon percaya kepada Allah yang tritunggal. Akan tetapi dalam perkembangan kemudian terlihat bahwa Joseph Smith dan para pengikutnya tidak mengakui ketrintunggalan Allah melainkan memahami masing-masing sebagai pribadi yang terpisah, bahkan lebih dari itu melihat Allah Bapa sebagai manusia biasa. Aritonang member contoh yang diambil dari D&C 130 : 22:

Sang Bapa memiliki tubuh dan daging dan tulang nyata yang ada pada manusia: sang Anak juga; tetapi Roh Kudus tidak memiliki tubuh dan daging dan tulang, melainkan adalah suatu pribadi Roh. Seandainya tidak begitu, Roh Kudus tidak mungkin berdian dalam kita.⁶

Pada tahun 1844, Joseph Smith berkata-kata tentang kemajemukan Allah sebagai berikut:

Aku akan berkhotbah tentang kemajemukan Allah...Aku sudah selalu menyatakan bahwa Allah merupakan pribadi tersendiri, Yesus Kristus merupakan pribadi yang tersendiri dari Allah Bapa; dan Roh Kudus merupakan pribadi yang tersendiri sebagai roh: dan ketiganya merupakan tiga pribadi yang tersendiri dan tiga Allah...banyak orang berkata bahwa ada satu Allah; Bapa, Anak dan Roh Kudus adalah Allah yang hanya satu. Aku berkata, itu jelas adalah Allah yang aneh – tiga di dalam satu dan satu di dalam tiga! Itu merupakan perpaduan yang

aneh...semua diperas menjadi satu Allah, sesuai dengan sektarianisme. Itu akan menjadi Allah yang terbesar di dunia ini. Ia akan menjadi Allah yang luar biasa besar – Ia akan menjadi raksasa atau monster.⁷

Mormon mempunyai pandangan bahwa Roh Kudus itu semacam benda yang kekal keberadaanya yang disalurkan dari atas dan menyebar ke berbagai tempat. Paulus Daun menulis dalam buku *Bidat Kristen dari Masa ke Masa*, bahwa : ”Roh Kudus dapat dikaruniakan kepada seseorang melalui upacara-upacara yang dipimpin oleh pendeta Mormon. Pribadi Roh Kudus yang sesungguhnya tidak dapat hadir lebih dari satu tempat.”⁸

Roh Kudus adalah pribadi yang berbentuk roh, tetapi menurut Mormonisme wujudNya sama dengan anatomi manusia. Dikatakan dalam buku *Usahakan Agar Memperoleh FirmanKu*, demikian:”Ia makhluk yang Maha cerdas, dalam rupa Allah, memiliki setiap anggota tubuh, ciri-ciri, indra, rasa simpatik, rasa kasih sayang yang dimiliki Allah sendiri”.⁹ Roh Kudus dapat saja turun di atas seseorang, tetapi Ia tidak

⁷ *Ibid.*

⁸ Paulus Daun, *Bidat Kristen dari Masa ke Masa*, (Manado; Yayasan “Daun” Family, 2002), hlm. 140.

⁹ Gereja Yesus Kristus dari orang-orang Suci Zaman Akhir, *Usahakan Agar Memperoleh FirmanKu* (Jakarta: 1989), hlm. 99.

⁶ *Ibid.*

dapat tinggal bersamanya. Demikian juga dalam satu kesempatan yang sama, Roh Kudus tidak dapat hadir lebih dari satu tempat, tetapi pengaruhnya dapat berada di mana-mana pada waktu bersamaan.

Mengenai pekerjaan Roh Kudus, Mormonisme hanya mengkaitkannya dengan kehidupan orang yang percaya. Artinya, pekerjaan Roh Kudus dalam hubungannya dengan penciptaan alam semesta atau dalam kehidupan Kristus tidak pernah diakui sama sekali.

Menurut mereka, pekerjaan Roh Kudus ialah untuk memberi kesaksian mengenai Bapa dan Putra, dan bersaksi kepada setiap orang percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat. Kemudian juga menolong untuk meyakinkan setiap orang percaya bahwa Allah adalah Bapa manusia di dalam "dunia roh."

4. Doktrin Allah Tritunggal

Pandangan Mormon tentang Allah Tritunggal, mereka mengatakan bahwa : "Allah adalah satu pribadi, Yesus Kristus juga satu pribadi, demikian pula dengan Roh Kudus. Mereka memiliki pribadi yang berbeda-beda. Mereka bukan Allah Tritunggal, melainkan tiga Allah."¹⁰

5. Doktrin Dosa

Menurut orang-orang Mormon, Adam terpaksa berbuat dosa dengan makan buah pengetahuan baik dan jahat, karena jika Adam tidak makan buah itu, maka ia tidak mungkin mengetahui hal yang baik dan jahat, dan tidak mungkin pula ia mempunyai keturunan. Dengan demikian, berarti ia tidak mentaati perintah Allah yang menghendaki manusia beranak-cucu untuk memenuhi bumi ini.

Perintah Allah yang terutama adalah beranak-cuculah dan perintah kedua adalah jangan makan buah terlarang. Adam, demi mentaati perintah yang pertama, maka dengan terpaksa melanggar perintah yang kedua. Yang berbuat dosa bukanlah Adam, melainkan Hawa. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Rasul Paulus dalam 1 Timotius 2:14 yang berbunyi, "Lagi pula bukan Adam yang tergoda, melainkan perempuan itulah yang tergoda dan jatuh ke dalam dosa."

6. Doktrin Gereja

Dalam memandang gereja, mereka berpendapat bahwa gereja Mormon merupakan gereja satu-satunya yang sejati dan benar, sedangkan gereja yang berada di luar Mormon hanya

¹⁰Daun, *Op.cit*, hlm. 140.

mengajarkan kebohongan dan berada di bawah kutukan Allah. Mereka mengklaim gereja Mormon merupakan penjelmaan Allah dan Kristus dan didirikan oleh malaikat, Petrus dan Yohanes.

7. Doktrin Pernikahan

Mormon mengajarkan praktik poligami dan berpendapat hubungan suami istri tidak terbatas hanya di dunia ini, melainkan juga sampai ke akhirat. Seorang anggota Mormon yang meninggal akan masuk ke dalam kemuliaan dan istri-istrinya menurut urutan juga akan masuk ke dalam kemuliaan. Jika ia diangkat sebagai raja untuk menguasai satu daerah, maka istrinya akan menjadi permaisuri.

Pandangan Mormonisme tentang pernikahan bertumpu pada konsep mereka tentang cara manusia dapat berinkarnasi. Sebagaimana yang telah dijelaskan, bahwa ketika Adam dan Hawa berada di taman Eden, mereka sama sekali tidak mempunyai kemampuan untuk mempunyai anak. Sehubungan adanya perintah Allah untuk beranak cucu, dan kesanggupan untuk melahirkan anak-anak dapat dicapai dalam suasana setelah kejatuhan, maka Adam memakan buah larangan itu dan akibatnya terjadilah

kelahiran, jalan dimana manusia dapat berinkarnasi.

Tujuan pernikahan menurut mereka adalah bahwa pernikahan adalah sarana resmi dimana manusia dapat memiliki anak. Memiliki anak, berarti menolong terjadinya inkarnasi anak-anak roh lainnya dari dunia roh ke bumi ini. Jadi, makna pernikahan dalam pandangan Mormonisme pada dasarnya adalah mempersiapkan kelahiran anak-anak roh lainnya ke bumi. Untuk itu dalam Mormonisme mengajarkan praktik poligami.

Oleh karena sistem poligami mendapat tantangan di berbagai negara, maka mulailah mereka mengkaji ulang sistem tersebut. Pada 25 September 1890, ketua mereka yang bernama Wilford Woodruff mengemukakan makalah yang isinya antara lain menyatakan agar para anggota Mormon harus mentaati hukum dengan hanya beristeri satu. Walaupun pemimpinnya telah memerintahkannya, tetapi masih adalah pula anggota yang melanggarnya.

8. Doktrin Alkitab

Mereka mengajarkan bahwa ada tiga buku yang mempunyai otoritas yang sejajar dengan Alkitab, yaitu:- Kitab Mormon (The Book of Mormon)-

Doktrin dan Perjanjian (Doctrin and Covenants)- Mutiara yang Bernilai (Pearl of Great Price). Joseph Smith juga mengumumkan bahwa pendeta Mormon yang berbicara dengan gerakan Roh Kudus itu adalah Firman Allah yang bisa mendatangkan keselamatan.

9. Doktrin Penghakiman

Orang yang tidak termasuk dalam gerakan Mormon akan diadili, demikian juga orang-orang yang menerima sakramen-sakramen dari gereja lain. Keberadaan bidat ini dikomentari oleh beberapa mantan penganutnya, di antaranya dari Oliver Cowdery dan David Whitmer dengan mengatakan, "Latter-day Saints Church was not God's true church" (Gereja Orang-orang Kudus pada Akhir Zaman bukan gereja sejati Allah). Dalam bukunya yang berjudul 'An Address to All Belivers in Christ' (1887) menyatakan, "Joseph Smith by 1833 had became a false prophet" (Sejak tahun 1833, Smith telah menjadi nabi palsu).

ROH KUDUS MENURUT KAUM INJILI

1. Siapa Roh Kudus itu?

Roh Kudus dalam Perjanjian Lama

Roh Kudus pertama kali disebut dalam Alkitab pada saat penciptaan.

Menurut Kejadian 1 : 2,"Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air." Kata (Ibrani) diterjemahkan sebagai "Roh" adalah ruach, yang bisa berarti "roh", "angin", atau "napas". Yesaya lebih banyak menyebutkan Roh Kudus dibandingkan kitab lain manapun dalam Perjanjian Lama. Nabi Yesaya menyebut Roh Kudus berkaitan dengan Mesias yang dijanjikan itu (yang juga dikenal sebagai Hamba), di mana Roh Kudus akan ada pada-Nya (Yes 11 : 2; 42: 1; 61 : 1). Semua nubuat ini digenapi dalam hidup Kristu. Yesaya menanti-nantikan saatnya ketika banyak orang akan memiliki Roh Allah (Yes 32 : 15; 34 : 16; 59: 21). Dalam Yesaya 44 : 3 dikatakan:"Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus dan hujan lebat ke atas tempat yang kering. Aku akan mencurahkan RohKu ke atas keturunanmu, dan berkat-Ku ke atas anak cucumu."

Dalam Kitab Yoel 2 : 28 – 32, Yoel menubuatkan bahwa Roh Kudus akan dicurahkan atas seluruh umat manusia:"Aku akan mencurahkan Roh-Ku atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi; teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. Juga

ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu...Dan barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.”

Roh Kudus dalam Perjanjian Baru

Bahasa Yunani pneuma terdapat dalam pneumonia dan pneumatic. Seperti bahasa Ibrani ruach dalam Perjanjian Lama, pneuma artinya, “angin” atau ‘napas’ atau “roh”. Dalam Perjanjian Baru, pneuma berbicara tentang Roh Allah – yang juga tak terlihat, penuh kuasa dan hidup. Dalam Yohanes 3, Yesus bercerita mengenai angin yang bertiup ke mana ia mau-kuat dan tak dapat diatur, sama seperti Roh Kudus. Istilah pneuma juga dipakai untuk “angin” dan “roh” dalam ayat-ayat ini.

Dalam Yohanes 14: 16; 15 : 26; 16 : 7, berbicara tentang Roh Kudus. Injil Yohanes menggunakan kata paraklete untuk berbicara mengenai Roh Kudus. “Bahasa Yunani paraklete berarti “penasihat”, ”pendukung”, atau “penghibur”. “Dan berbagai versi bahasa Inggris menerjemahkan paraklete menjadi

“Penolong”, Penghibur”, “Penasehat” dan “Pendukung.”¹¹

2. Mengenal Allah Roh Kudus

Doktrin Roh Kudus merupakan doktrin yang penting sekali. Sebab doktrin Roh Kudus sebagai standar iman di dalam pengakuan Iman Rasuli. Selain itu juga merupakan doktrin tentang Oknum Allah Tritunggal, Allah yang Maha esa. Doktrin ini penting sekali karena Roh Kudus merupakan Oknum, dimana semua pekerjaan Tuhan harus digenapi melalui Dia.

Roh Kudus adalah Roh Allah. Roh Kudus adalah Roh yang dimiliki Allah. Roh kepunyaan Allah sendiri. Dikatakan Roh yang dimiliki Allah yaitu Rohnya Allah sendiri, Roh dari hidupnya sendiri (band. Kej 1 : 2).

Roh Kudus adalah Roh kekekalan. Roh Kudus adalah Roh yang kekal menunjukkan bahwa Dia mempunyai sifat Ilahi yang sama dengan Allah. Hal ini dikatakan dalam Ibrani 9 : 14:”Betapa kelebihanannya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diriNya sendiri kepada Allah sebagai persembahan yang tak bercacat, akan

¹¹ J. Stephen Lang, *1001 Hal yang ingin Anda ketahui tentang Roh Kudus*, (Jakarta: Immanuel, 2002), hlm. 99

menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup.” Roh Kudus, sebelum dan sesudah penciptaan, dari kekal sampai kekal, Dia hidup adanya. Roh Kudus adalah Roh yang kekal, sebelum dunia diciptakan dan sesudah dunia dimusnahkan penghakiman Tuhan Allah, Dia tetap adanya. Dia kekal adanya, tidak dibatasi waktu dan tempat.

Roh Kudus adalah Roh kebajikan. Roh Kudus adalah Roh yang suci dan baik. Dia mempunyai kesucian dan kebajikan sebagai dasar etika dan moralitas-Nya. Karena Dia adalah Roh yang suci dan baik, maka dalam diri-Nya keluar buah-buah yang baik, dan di atas-Nya manusia mendirikan karakter dan etika moralnya.

Roh Kudus adalah Roh yang tak terbatas. Dalam Injil Yohanes 3 : 34:”Sebab siapa yang diutus Allah, Dialah yang menyampaikan Firman Allah, karena Allah mengaruniakan Roh-Nya dengan tidak terbatas.” Roh yang tidak terbatas, yang begitu mutlak adalah Roh Allah. Roh Kudus disebut sebagai Roh yang tidak terbatas, karena Dia mempunyai kuat kuasa Allah sendiri.

Roh Kudus adalah suatu pribadi. Roh Kudus adalah Allah sendiri. Alkitab

menyatakan bahwa Roh Kudus menyatakan sifat-sifat pribadi yang utuh. Sifat-sifat pribadi yang dimiliki oleh Roh Kudus adalah: *Pertama*, Roh Kudus memiliki kecerdasan. Hal ini terbukti bahwa Ia mengetahui dan menyelidiki segala sesuatu yang dari Allah (I Kor 2:10-11). Ia memiliki pikiran (Rom 8:27). Dan Ia dapat mengajar (I Kor 2:3). *Kedua*, Ia memiliki perasaan. Hal ini dinyatakan dalam Roma 15 : 30 :”Tetapi demi Kristus, Tuhan kita, dan demi kasih Roh, aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, untuk bergumul bersama-sama dengan aku dalam doa kepada Allah untuk aku.” *Ketiga*, Roh Kudus memiliki kehendak. I Korintus 12 : 11, dikatakan:”Tetapi semua ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.” Hal ini membuktikan bahwa Roh Kudus mempunyai kehendak.

Roh Kudus adalah Allah pribadi Allah yang sejati. Alkitab juga menyatakan bahwa Roh Kudus memiliki sifat-sifat dan perbuatan-perbuatan yang ada pada diri Allah. Karena itu jelas bahwa Roh Kudus adalah pribadi Allah yang sejati. Sifat-sifat Roh Kudus yang

menyatakan bahwa Roh Kudus adalah Allah antara lain:

Mahatahu

Yesaya 40:13:”Siapa yang dapat mengatur Roh Tuhan atau member petunjuk kepadaNya sebagai penasihat?” I Korintus 2:10-11:”Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, Sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah.”Ia Mahahadir.

Mazmur 139:7-8:”Kemana aku dapat pergi menjahui roh-Mu, kemana aku dapat lari dari hadapan-Mu? Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana; jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, di situpun Engkau...”

Mahakuasa

Ayub 33:4 dikatakan : ”Roh Allah telah membuat aku, dan nafas Yang Mahakuasa membuat aku hidup.” Dikatakan dalam Lukas 1:35 : ”Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang

Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.” Perbuatan-perbuatan yang menyatakan bahwa Roh Kudus adalah Allah antara lain:

a. Ia berkuasa mencipta.

Kejadian 1:2 mengatakan: “Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.”

b. Ia berkuasa memberi hidup

Yohanes 6:63 mengatakan :” Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.”

c. Ia berkuasa membangkitkan

Dikatakan dalam Roma 8:11: “Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.”

TINJAUAN DOKTRIN ROH KUDUS

Pada bahasan ini, penulis akan membuat tinjauan atas doktrin Roh Kudus menurut Mormonisme, ditinjau

dari doktrin Roh Kudus menurut kaum Injili.

Roh Kudus Menurut Mormon dan Injili

ROH KUDUS MENURUT MORMONISME	ROH KUDUS MENURUT INJILI
Roh Kudus merupakan obat kuat	Roh Kudus adalah Penolong, Penghibur dan memberi kekuatan kepada orang percaya.
Roh Kudus terpisah dari Bapa dan Anak	Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus adalah satu/esa.
Roh Kudus lebih kecil dari Kristus	Roh Kudus adalah Allah yang sama dengan Kristus.
Roh Kudus adalah pribadi yang berbentuk roh, tetapi wujudNya sama dengan anatomi manusia.	Roh Kudus adalah Roh
Roh Kudus dapat dikaruniakan kepada seseorang melalui upacara-upacara yang dipimpin oleh pendeta Mormon.	Roh Kudus dapat hadir kepada setiap orang percaya.
Pekerjaan Roh Kudus dalam hubungannya dengan penciptaan alam semesta atau dalam kehidupan Kristus tidak pernah diakui sama sekali.	Roh Kudus berkerja dalam penciptaan alam semesta
Roh Kudus tidak dapat hadir lebih dari satu tempat, tetapi pengaruhnya dapat berada di mana-mana pada waktu bersamaan.	Roh Kudus Maha Hadir

KESIMPULAN

Dari uraian yang telah penulis paparkan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Roh Kudus adalah Penolong, Penghibur dan memberi kekuatan kepada setiap orang percaya.

2. Roh Kudus adalah Allah yang sama dengan Kristus.
3. Roh Kudus Mahahadir.
4. Roh Kudus bekerja dalam alam semesta.

Dari beberapa hal di atas dapat dikatakan bahwa Roh Kudus adalah obat kuat menurut Mormonisme adalah suatu ajaran yang keliru, sebab Roh Kudus

adalah Roh Penolong, Penghibur yang memberi kekuatan kepada orang percaya,

Roh yang sama dengan Kristus dan Mahahadir.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Kitab Mormon, *Satu kesaksian lagi tentang Yesus Kristus* (Indonesia, Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir).

Aritonang S. Jan. *Berbagai Aliran di dalam dan di sekitar Gereja*, (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2000).

Gereja Yesus Kristus dari orang-orang Suci Zaman Akhir, *Usahakan Agar Memperoleh FirmanKu* (Jakarta: 1989).

Daun, Paulus. *Bidat Kristen dari Masa ke Masa*, Manado; Yayasan “Daun” Family, 2002.

Tong, Stephen. *Roh Kudus, Doa dan Kebangunan*, Jakarta; Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1995.

Lang J. Stephen, *1001 Hal yang ingin Anda ketahui tentang Roh Kudus*, Jakarta: Immanuel, 2002.